



**PENGARUH STRESS KERJA TEHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI PADA
PT. ANGKUTAN SUNGAI DANAU DAN PENYEBRANGAN INDONESIA
FERRY KOTA SORONG**

Oleh :

Musdalifah

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia
Email : ifamusdalifa2506@gmail.com
HP. 081240069868

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui Stress kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai pada PT Angkutan Sungai Danau Dan Penyebrangan (ASDP) Indonesia Ferry Kota Sorong. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah Keseluruhan pegawai PT ASDP Indonesia Ferry Cabang Sorong yaitu 30 orang. Sedangkan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dengan menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Koefisien Variabel Stress Kerja (X) adalah 0,118 sedangkan konstanta adalah 42,061 , dengan demikian dapat diperoleh regresi $Y = 42,061 + 0,118X$. Stress Kerja memberikan pengaruh terhadap prestasi kerja pegawai. Hasil analisis menunjukkan stress kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. ASDP Indonesia Ferry Kota Sorong dengan nilai 0,688, dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan adalah 0,05 atau 5%. Berarti $0,688 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu adanya pengaruh stress kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai.

Kata Kunci : Stress Kerja, Prestasi Kerja, ASDP

I. PENDAHULUAN

Tenaga kerja merupakan salah satu aset yang sangat penting. Manusia yang merupakan tenaga kerja bagi perusahaan kadang kala sering diabaikan sebagai aset yang berharga. Namun itu merupakan pandangan yang kurang tepat. Karyawan merupakan satu-satunya aset yang tidak dapat digandakan atau diciplak oleh manusia lain karena hakekatnya tiap-tiap orang adalah makhluk unik yang diciptakan dengan karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, tenaga kerja harus selalu dijaga dan dikembangkan sehingga memberikan output yang optimal bagi perusahaan. Pemberdayaan manusia (karyawan) merupakan salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman sehingga karyawan dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi

perusahaan pada PT. Angkutan Sungai Danau Dan Penyebrangan (ASDP) Indonesia Ferry Kota Sorong

Persaingan dan tuntutan profesionalitas yang semakin tinggi menimbulkan banyaknya tekanan-tekanan yang harus yang dihadapi individu dalam lingkungan kerja. Selain tekanan yang berasal dari lingkungan kerja, perekonomian di Indonesia yang belum stabil akibat krisis yang berkepanjangan juga sangat potensial menimbulkan tekanan. Tekanan yang timbul dan berlangsung terus menerus berpotensi menimbulkan kecemasan. Dampak yang sangat merugikan dari adanya gangguan kecemasan yang sering dialami oleh masyarakat dan angkatan kerja pada khususnya disebut stres. Stres merupakan hasil reaksi emosi dan fisik akibat kegagalan individu beradaptasi pada lingkungan. Stres terhadap kinerja dapat berperan positif dan juga berperan merusak, seperti dijelaskan pada ‘‘hukum Yerkes Podson yang menyatakan hubungan stres kinerja seperti huruf U terbalik’’ (Mas;ud,2002:20)

Karyawan sering dihadapkan dengan berbagai masalah dalam perusahaan sehingga tidak mungkin untuk terkena stres. Stres pekerjaan dapat diartikan sebagai tekanan yang dirasakan karyawan karena tugas-tugas pekerjaan tidak dapat mereka penuhi. Artinya stres muncul saat karyawan tidak mampu memenuhi apa yang menjadi tuntutan-tuntutan pekerjaan. Ketidakjelasan apa yang menjadi tanggung jawab pekerjaan. Kekurangan waktu untuk menyelesaikan tugas, tidak ada dukungan fasilitas untuk menjalankan pekerjaan, tugas-tugas yang bertentangan, merupakan contoh pemicu stres sehingga mengakibatkan konflik kerja antar karyawan.

Menurut Rais Dera Pua Rawi dan Muhammad Arifin Abd.Kadir (2018) Mengatakan bahwa Pengelolaan sumber daya manusia tidak lepas dari faktor pegawai yang diharapkan dapat berprestasi sebaik mungkin demi mencapai tujuan kantor pemerintah. Pegawai merupakan aset utama kantor dan mempunyai peran yang strategis di dalam kantor atau instansi yaitu sebagai pemikir, perencana, dan pengendali aktivitas kantor.

Stres yang dibiarkan begitu saja tanpa penanganan yang serius dari pihak perusahaan membuat karyawan menjadi tertekan, tidak termotivasi, dan frustrasi menyebabkan karyawan bekerja tidak optimal sehingga kinerjanya pun akan terganggu, karyawan yang tidak menahan stres kerja maka ia tidak mampu lagi bekerja di perusahaan. Pada tahap yang semakin parah, stres bisa membuat karyawan menjadi sakit atau bahkan mengundurkan diri. Menurut Munawar Kader dan Wahyudin Rahman (2018:137) bahwa stress kerja merupakan suatu kondisi ketegangan yang dialami karyawan yang dapat mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Stres kerja dapat mempengaruhi kemampuan karyawan untuk menghadapi pekerjaan yang nantinya dapat menghambat pencapaian kinerja yang diharapkan dan tentunya akan merugikan organisasi.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah Stress Kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai pada PT Angkutan Sungai Danau Dan Penyebrangan (ASDP) Indonesia Ferry Kota Sorong ?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui Stress kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai pada PT Angkutan Sungai Danau Dan Penyebrangan (ASDP) Indonesia Ferry Kota Sorong.

II. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Keseluruhan pegawai PT ASDP Indonesia Ferry Cabang Sorong yaitu 30 orang. Sedangkan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dengan menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi.

Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan stress kerja sebagai variabel dependen, prestasi kerja sebagai variabel independen .dimana analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian terbukti atau tidak, Rumus persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx.....(1)$$

Dimana :

Y : Prestasi kerja

a : Kostanta

b : Koefisien

X : Stres kerja

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product miment N=30. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.

Table 1. Uji Validitas

Stress Kerja	Variabel X		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Item 1	0,512	0,361	Valid
Item 2	0,427	0,361	Valid
Item 3	0,382	0,361	Valid
Item 4	0,594	0,361	Valid
Item 5	0,413	0,361	Valid
Item 6	0,412	0,361	Valid
Item 7	0,585	0,361	Valid
Item 8	0,448	0,361	Valid
Item 9	0,526	0,361	Valid
Item 10	0,576	0,361	Valid

Prestasi Kerja	Variabel Y		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Item 1	0,362	0,361	Valid
Item 2	0,781	0,361	Valid
Item 3	0,719	0,361	Valid
Item 4	0,584	0,361	Valid
Item 5	0,584	0,361	Valid
Item 6	0,647	0,361	Valid
Item 7	0,523	0,361	Valid
Item 8	0,708	0,361	Valid
Item 9	0,418	0,361	Valid
Item 10	0,901	0,361	Valid

Sumber : Data Primer olahan SPSS, 2019

Hasil uji validitas pada tabel 1 dari setiap pertanyaan menunjukkan bahwa semua nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,361, artinya tiap pertanyaan berkorelasi dengan skor totalnya yang dikumpulkan valid dan siap untuk dianalisis.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 2. Hasil Uji Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	42.061	7.062		5.956	.000
	stresskerja	.118	.290	-.076	-.405	.688

a. Dependent Variable: prestasikerja

Sumber : Data Primer Olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 42.061 + 0,118 X \dots\dots\dots(2)$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut : $a = 42,061$ merupakan nilai konstanta, menunjukkan bahwa jika stress kerja adalah 0, maka prestasi kerja pegawai nilainya sebesar 42,061. $b = 0,118$ merupakan nilai koefisien menunjukkan bahwa setiap kenaikan stress kerja ,maka prestasi kerja akan menurun sebesar 0.118.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung berapa besar sumbangan atau kontribusi variable X terhadap varibel Y. Nilai koefisien determinasi dapat di lihat pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.076 ^a	.006	-.030	5.99838

a. Predictors: (Constant), stresskerja
 Sumber: Data Primer Olahan SPSS 20

Dari hasil pengujian pada table 3 maka kontribusi stress kerja terhadap prestasi kerja pegawai sebesar 0,6 % dipengaruhi factor lain yang tidak ditemukan di penelitian ini. Kemungkinan rendahnya R^2 dikarenakan stress kerja pada pegawai mampu melebihi standar.

4. Uji Parsial (t)

Untuk mengetahui pengaruh variabel stress kerja (X) terhadap variabel Prestasi kerja Pegawai (Y) dengan hipotesis dapat dilihat pada table 4 berikut :

Tabel 4. Uji Parsil (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	42.061	7.062		5.956	.000
Stress Kerja	.118	.290	.076	405	.688

a. Dependent Variable: prestasi kerja
 Sumber : Data Primer olahan SPSS 20

Berdasarkan hasil table 4 diperoleh t hitung sebesar 0,405 dengan derajat kebebasan (df)=n-2. Karena t hitung > t tabel dengan tingkat signifikan 0,688 yang artinya $0,688 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa stress kerja secara signifikan mempengaruhi prestasi kerja pegawai pada PT ASDP Indonesi Ferry. Tingkat standarnya koefisiennya sebesar 0,076 atau 0,76 %.

IV. PENUTUP

Simpulan

Stress Kerja memberikan pengaruh terhadap prestasi kerja pegawai. Hasil analisis menunjukkan stress kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. ASDP

Indonesia Ferry Kota Sorong dengan nilai 0,688, dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan adalah 0,05 atau 5%. Berarti $0,688 < 0,05$.

Saran

1. Bagi pegawai, untuk lebih meningkatkan hubungan yang lebih baik diantara para karyawan. Pembagian tugas hendaknya dilakukan lebih merata dan adil. Pegawai diharapkan lebih mementingkan hasil kerjanya, supaya jenis pekerjaan yang diberikan kepadanya dapat terselesaikan dengan baik.
2. Untuk para peneliti selanjutnya, hendaknya menggunakan sampel dan indikator yang lebih banyak agar bisa menggambarkan secara jelas variabel yang mempengaruhi prestasi kerja pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Gipson, ivancevich, 1985. *Organisasi Proses Struktur Perilaku* edisi lima, erlangga: Jakarta
- Hasibuan, Melayu. 2006. *Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke Tujuh, esisi revisi. PT. Bumi Aksara Jakarta
- Hasibuan, Melayu. 2005. *Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke Tujuh, esisi revisi. PT. Bumi Aksara Jakarta.
- Husain Umar 2009, *Riset Sumber Daya Manusia*, Edisi, revisi, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Mas'ud, Faud 2002. *Mitos 40 Manajemen Sumber Daya ManusiaPerusahaan*. PT, Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Mangkunegara 2000 *Manajemrn Sunber Daya Manusia perusahaan*. PT, Remaja Rosda karya : Bandung.
- Kader, Munawar dan Rahman, Wahyudin. (2018). *Pengaruh Stres Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (TELKOM) Kandatel Luwuk*. Jurnal Ilmiah Manajemen EMOR, Volume 2 Nomor 1, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. hal. 126-137
- Poerwadarinta, 1991, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Rawi, R. D. P., & Kadir, M. A. A. 2018. *Analisis Hubungan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Kantor Wali Kota Sorong Papua Barat)*. Manajemen Dewantara, 2 (2), 87-94.
- Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Suwatno, 2011, *Asas-asas Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Suci pres:s Bandung.
- Wijayanto Dian, 2012, *Pengantar Manajemen*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.